

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tingkat kesadaran masyarakat Indonesia sangat rendah mengenai pentingnya menjaga kesehatan lambung. Sementara gastritis atau sakit maag akan sangat mengganggu aktifitas sehari-hari. Gastritis atau dikenal sebagai sakit maag merupakan peradangan dari mukosa lambung yang disebabkan oleh faktor iritasi dan infeksi. Penyakit gastritis jika tidak ditangani akan merusak fungsi lambung dan dapat meningkatkan resiko untuk terkena kanker lambung hingga menyebabkan kematian. Berbagai penelitian menyimpulkan bahwa keluhan sakit pada penyakit gastritis paling banyak ditemui akibat dari gastritis fungsional, yaitu mencapai 70-80% dari seluruh kasus. Gastritis fungsional merupakan sakit yang bukan disebabkan oleh gangguan pada organ lambung melainkan lebih sering dipicu oleh pola makan yang kurang sesuai.[16]

Menurut data dari World Health Organization (WHO), terhadap beberapa negara di dunia di mulai dengan negara yang kejadian gastritis paling tinggi yaitu Amerika dengan presentase 47%, India dengan presentase 43%. Sedangkan di Indonesia 40,80%, dan di beberapa wilayah Indonesia cukup tinggi dengan prevalensi 274,398 kasus dari 238.452.952 jiwa penduduk. Di

dunia, insiden gastritis sekitar 1,8 - 2,1juta dari jumlah penduduk setiap tahun.[17]

Gastritis merupakan penyakit terbesar diseluruh dunia dan bahkan di perkiraan diderita lebihdari 1,7 milyar. Pada negara yang sedang berkembang infeksi diperoleh pada usia dini dan pada negara maju sebagian besar dijumpai pada usia tua. Dan dari hasil penelitian para pakar, didapatkan jumlah penderita gastritis (90%) lebih banyak wanita dibandingkan pria dan gastritis dapat menyerang sejak usia dewasa muda hingga lanjut usia dan tidak mengetahui mengenai dampak buruk gastritis. Hal ini disebabkan karena berbagai macam faktor seperti psikologis. Hal yang sering dijumpai pada perubahan psikologis seseorang salah satunya yaitu stress dan karena hampir sebagian besar wanita tidak bisa untuk mencari jalan keluar untuk setiap masalahnya, olehkarena itu banyak para wanita terdiagnosis penyakit gastritis.[18]

Motion graphic merupakan salah satu cabang ilmu desain grafis, dimana dalam motion, elemen - elemen desain seperti bentuk, raut, ukuran, arah, tekstur yang terdapat di dalamnya, dengan secara sengaja digerakkan atau diberi pergerakan agar tampak hidup. Perbedaan motion graphic dengan desain grafis adalah pada media aplikasinya, apabila pada desain grafis elemen - elemennya statis (diam) dan terdapat pada media cetak, sementara motion graphic, elemen dari desain tersebut diberi gerakan sehingga terlihat dinamis dan ditampilkan melalui media audio

visual.[1]

Menurut PerMenkes 917/Menkes/ Per/x/1993, obat adalah sediaan atau panduan-panduan yang siap digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki secara fisiologi atau patologi dalam rangka penetapan diagnosa, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi. Obat merupakan suatu zat kimia yang dapat digunakan untuk diagnosis suatu penyakit dan dapat mengurangi rasa sakit, serta mengobati atau mencegah penyakit, sehingga penyakit dapat sembuh dengan diberukannya obat pada manusia atau hewan.[2]

Gastritis merupakan masalah kesehatan yang masih sangat banyak ditemukan di lingkungan masyarakat (Putri dkk, 2010). Penyakit gastritis biasa dikenal dengan penyakit maag. gastritis ini merupakan suatu peradangan atau pendarahan pada mukosa lambung yang disebabkan oleh faktor iritasi, infeksi, dan ketidakteraturan dalam pola makan, misalnya telat makan, makan terlalu banyak, makan cepat, makan makanan yang terlalu banyak bumbu pedas, mengkonsumsi protein tinggi, kebiasaan mengkonsumsi makan-makanan pedas, dan minum kopi terlalu berlebihan (Huzaifah, 2017).[3]

Apotek sehatmu dlingo merupakan apotek komunitas. Referensi [4] menunjukkan bahwa Apotek jenis ini menjual obat-obatan untuk meredakan penyakit yang sering dikeluhkan masyarakat, seperti [sakit kepala](#), batuk-pilek, maag, dan sebagainya. Selain menjual obat, kewajiban petugas apotek adalah menerangkan pada masyarakat mengenai fungsi dan efek samping obat serta

makanan atau minuman yang harus dihindari oleh pasien, agar tidak terjadi interaksi obat.

Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk merancang video informasi cara kerja obat maag di apotek sehatmu dlingo dengan menggunakan teknik motion graphic sebagai media informasi kepada pasien yang sedang ingin membeli obat maag.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan sebuah permasalahan yaitu “Bagaimana merancang video informasi cara kerja obat maag kepada pasien sakit maag di apotek sehatmu dlingo dengan teknik motion graphic.

1.3 Batasan Masalah

- Target Durasi Motion graphic 2 menit dengan 30 fps (Frame per second).
- Pembuatan motion graphic menggunakan visual 2 dimensi.
- Analisis cara kerja obat maag cair dan tablet.
- Analisis perbedaan obat maag cair dengan tablet.
- Video Motion Graphic ditayangkan melalui youtube

1.4 Tujuan Penelitian

Merancang dan menghasilkan video motion graphic untuk Memberi

informasi kepada masyarakat cara-cara pencegahan sakit maag dan supaya mengetahui kandungan yang berada di dalam obat dan bagaimana cara obat itu mengobati sakit maag di dalam tubuh manusia dalam bentuk visual melalui metode motion graphic.

1.5 Manfaat Penelitian

- Mengetahui cara kerja obat di dalam tubuh manusia lewat media visual motion graphic.
- Menginformasikan perbedaan obat maag tablet dan cair.
- Memberikan informasi tentang makanan yang dilarang saat pasien sakit maag.

1.6 Metode Penelitian

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan, maka dalam pembuatan video *motion graphic* cara kerja obat maag di apotek sehatmu Dlingo memerlukan data yang benar dan akurat. Maka yang akan digunakan dalam proses penyelesaian masalah yang terjadi diantaranya :

1.6.1 Metode Literatur

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui internet, jurnal, skripsi dan buku sebagai bahan referensi dan panduan untuk melakukan pembuatan Video motion graphic cara

kerja obat maag di apotek sehatmu dlingo.

1.6.2 Metode Analisis

Metode ini digunakan dalam penelitian untuk menguraikan permasalahan yang terdapat pada kasus yang diteliti, meliputi analisis terhadap masalah editing video, analisis cara obat maag meredakan sakit maag, analisis aturan pakai obat, dan analisis kebutuhan motion graphic.

1.6.3 Metode Pengembangan

Metode pengembangan menggunakan 3 metode yaitu pra produksi yang didalamnya berupa konsep, scenario, pembuatan karakter dan storyboard. Yang kedua menggunakan metode Produksi yang didalamnya Layout, Background, dan Coloring. Yang ketiga menggunakan Composite, editing, dan rendering.

1.6.4 Metode Implementasi

Pada Metode Implementasi ini diambil gambar-gambar yang telah dibuat berdasarkan analisis data yang di ambil baik berupa video maupun gambar, dengan diterapkan teknik motion graphic untuk membuat animasi bergerak.

1.7 Sistematik Penulisan

Penulisan laporan penelitian ini terdiri dari lima bab, sebagai berikut :

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II

LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang obat maag, cara kerja obat maag



dan tahap tahap tentang pembuatan video Motion graphic. Serta software yang nantinya akan digunakan untuk pembuatan video Motion graphic.

BAB III

METODE PENELITIAN

menjelaskan tentang pembuatan video Motion graphic, membahas analisis cara kerja obat maag cair dan tablet, serta apa saja yang diperlukan untuk membuat sebuah video Motion graphic.

BAB IV

IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil penelitian dan pembahasannya.

BAB V

PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran sebagai bahanevaluasi penulis.